

BAB III

METODOLOGI STUDI KASUS

3.1 Desain Studi Kasus

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan pada pasien gastritis dengan gangguan rasa nyaman: Nyeri Akut.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus ini menggunakan satu klien dengan diagnosa gastritis yang mengalami gangguan rasa nyaman: nyeri akut dengan kategori usia dewasa untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien tersebut.

3.3 Instrumen Studi Kasus

3.3.1 Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format asuhan keperawatan medical bedah meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan, serta menggunakan format standar operasional prosedur (SOP) terkait dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman : nyeri akut, kompres hangat, relaksasi nafas dalam, distraksi.

3.3.2 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan sejak studi kasus di lapangan dimulai dari pengumpulan data sampai semua data terkumpul. Penyajian data yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan metode dokumentasi, tindakan asuhan keperawatan klien yang dilakukan serta evaluasi akhir klien.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini antara lain:

3.4.1 Observasi

Data yang dikumpulkan melalui observasi antara lain: ekspresi wajah, frekuensi nadi, kulit pucat.

3.4.2 Wawancara

Data yang dikumpulkan ketika wawancara adalah keluhan yang dirasakan seperti skala nyeri, frekuensi nyeri, factor yang menyebabkan nyeri muncul, riwayat penggunaan obat, dan riwayat sanitasi lingkungan

3.4.3 Pemeriksaan Fisik

- a. Inspeksi : Pada klien yang mengalami nyeri akut maka akan tampak meringis

- b. Palpasi : Pada pasien gastritis dinding abdomen tegang. Terdapat nyeri tekan pada region epigastric (terjadi karena distraksi asam lambung)
- c. Perkusi : Pada penderita gastritis suara abdomen yang ditemukan hipertimpani (bising usus meningkat)
- d. Auskultasi : Distensi bunyi usus sering hiperaktif selama perdarahan, dan hipoaktif setelah perdarahan.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pasien atau riwayat perawatan sebelumnya dengan mengambil data yang berasal dari dokumen asli seperti catatan status perkembangan pasien dan laporan hasil laboratorium.

3.5 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

3.5.1 Lokasi Studi Kasus

Studi kasus ini akan dilaksanakan di RSUD Al-Ihsan Bandung ruang Umar bin Khatab Lt 1, yang beralamat di Jl. Kiastramanggala, Baleendah, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung

3.5.2 Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini akan dilaksanakan pada bulan April 2023 selama 5 hari berturut-turut.

3.6 Etika Studi Kasus

3.6.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Kesepakatan antara klien dengan penulis dengan memberikan formulir persetujuan dan diberikan sebelum pemeriksaan dan tindakan.

3.6.2 Anonimitas (Tanpa Nama)

Penyusunan studi kasus ini, penulis tidak akan mencantumkan nama klien dalam subyek studi kasus, tetapi menggunakan inisial dalam penulisannya.

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Dimaksudkan untuk memberi jaminan kepada klien bahwa semua informasi yang diperoleh penulis dapat dijaga kerahasiannya.

3.6.4 *Beneficence* (Kemanfaatan)

Kewajiban secara etik penulis untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami pasien

3.6.5 *Distributive justice* (Keadilan)

Penulis harus memperlakukan klien secara adil tanpa membeda-bedakan kondisi klien